

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Ujian ini diselesaikan di SD Swasta Surya Bakti yang terletak di Jl. Perunggu, Kota Bangun, Daerah. Toko Medan, Kota Medan, Sumatera Utara, kode pos 20242 yang merupakan salah satu lembaga pelaksana rencana pendidikan tahun 2013. Rencananya penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/23.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Masyarakat sebagai suatu bidang teori yang terdiri atas benda-benda atau pokok-pokok yang mempunyai sifat-sifat tertentu yang masih dipergunakan oleh para ahli untuk berpikir dan kemudian ditarik. Sementara itu, model mempunyai arti penting bagi masyarakat. (Sugiyono, 2016 : 297)

Populasi pemeriksaan dapat dicirikan sebagai semua orang (dapat berupa orang atau benda/benda) yang mempunyai kesamaan kualitas dan menjadi tujuan diterapkannya hasil eksplorasi. Atribut yang dimiliki setiap individu dari masyarakat untuk semua maksud dan tujuan sebenarnya bergantung pada masalah pemeriksaan. (Bambang Sugeng, 2022:137)

Tabel 3.1
Jumlah siswa kelas v

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VA	25
2	Kelas VB	28
Total		53

Sumber: Dapodik sekolah SD Swasta Surya Bakti

3.2.2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian individu dari masyarakat eksplorasi yang diambil untuk penelitian atau dijadikan sumber informasi eksplorasi. Contoh tersebut diambil untuk menyapa masyarakat, dengan tujuan agar apa yang dilihat dalam contoh tersebut bersifat wajar dan wajar (disimpulkan) kepada seluruh individu dalam masyarakat.

Model ini penting untuk sejumlah karakteristik yang digerakkan oleh masyarakat. Penerimaan masyarakat sangatlah besar, dan tidak terbayangkan bagi para ahli untuk fokus pada semua hal yang ada pada masyarakat, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga, dan waktu, maka pada saat itu peneliti dapat memanfaatkan tes yang diambil dari masyarakat. Apa yang diperoleh dari model ini nantinya akan diterapkan pada masyarakat. (Sugiyono, 2016 : 118)

Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan kelas VB sebagai sampel penelitian dengan menggunakan metode teknik pengambilan sampel *nonprobability* sampling tepatnya pada *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah cara menentukan contoh dengan pertimbangan tertentu.” Alasan penggunaan prosedur pengujian purposif ini adalah karena layak digunakan dalam eksplorasi kuantitatif atau pemeriksaan yang tidak menyelesaikan spekulasi. Ujian ini melibatkan 28 siswa yang contoh lengkapnya (Sugiyono, 2016 : 85)

Oleh karena itu peneliti memanfaatkan kelas VB sebagai sampel penelitian karena pada kelas tersebut siswanya mempunyai pribadi yang aktif, mempunyai mental yang kuat dan terdapat 5 siswa yang non muslim. Sedangkan kelas VA seluruhnya beragama Islam. Juga, dengan menggunakan teknik

Teknik pengambilan sampel secara *purposive* merupakan strategi pengujian yang memanfaatkan tidak seluruhnya ditentukan oleh ilmuwan

sehingga hanya individu dari masyarakat yang memenuhi standar tersebut yang dapat dipilih sebagai tes ujian. (Bambang Sugeng, 2022:154)

3.3. Metode dan Prosedur Penelitian

3.3.1. Metode Penelitian

Yang dimaksud dengan teknik adalah strategi yang digunakan untuk melaksanakan rencana-rencana yang telah disusun secara sungguh-sungguh agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara ideal. Juga, strategi menyinggung prosedur yang digunakan dalam pemeriksaan seperti ikhtisar, pertemuan, persepsi dan jajak pendapat. (Ferdina dkk, 2021:27)

Penelitian merupakan suatu gerakan yang terkoordinasi, disengaja, berdasarkan informasi, yang dilakukan pada dasarnya, adil, logis untuk mendapatkan jawaban dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu permasalahan.

Eksplorasi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sistem penyelidikan kuantitatif adalah suatu metode penilaian dalam pandangan nalar positif, digunakan untuk menyelidiki populasi atau tes tertentu, teknik penilaian sebagian besar dilakukan tidak menentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, penilaian data bersifat kuantitatif/otentik yang sepenuhnya menunjuk menuju pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. . (Sugiyono, 2017:14). Pendapat lain menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memerlukan berbagai tujuan matematis, mulai dari pengumpulan data, penggambaran data tersebut, dan pemberian hasil. Umumnya penyelidikan kuantitatif juga dapat diarahkan sebagai pemeriksaan informatif.

Penelitian dengan metodologi kuantitatif adalah penelitian yang signifikansi kekhususan atau variabel yang dipertimbangkan bergantung pada perkiraan kuantitatif atau matematis yang diperoleh dari akibat perkiraan faktor secara kuantitatif, seperti melalui survei, tes, dan persepsi. (Bambang Sugeng, 2022: 28).

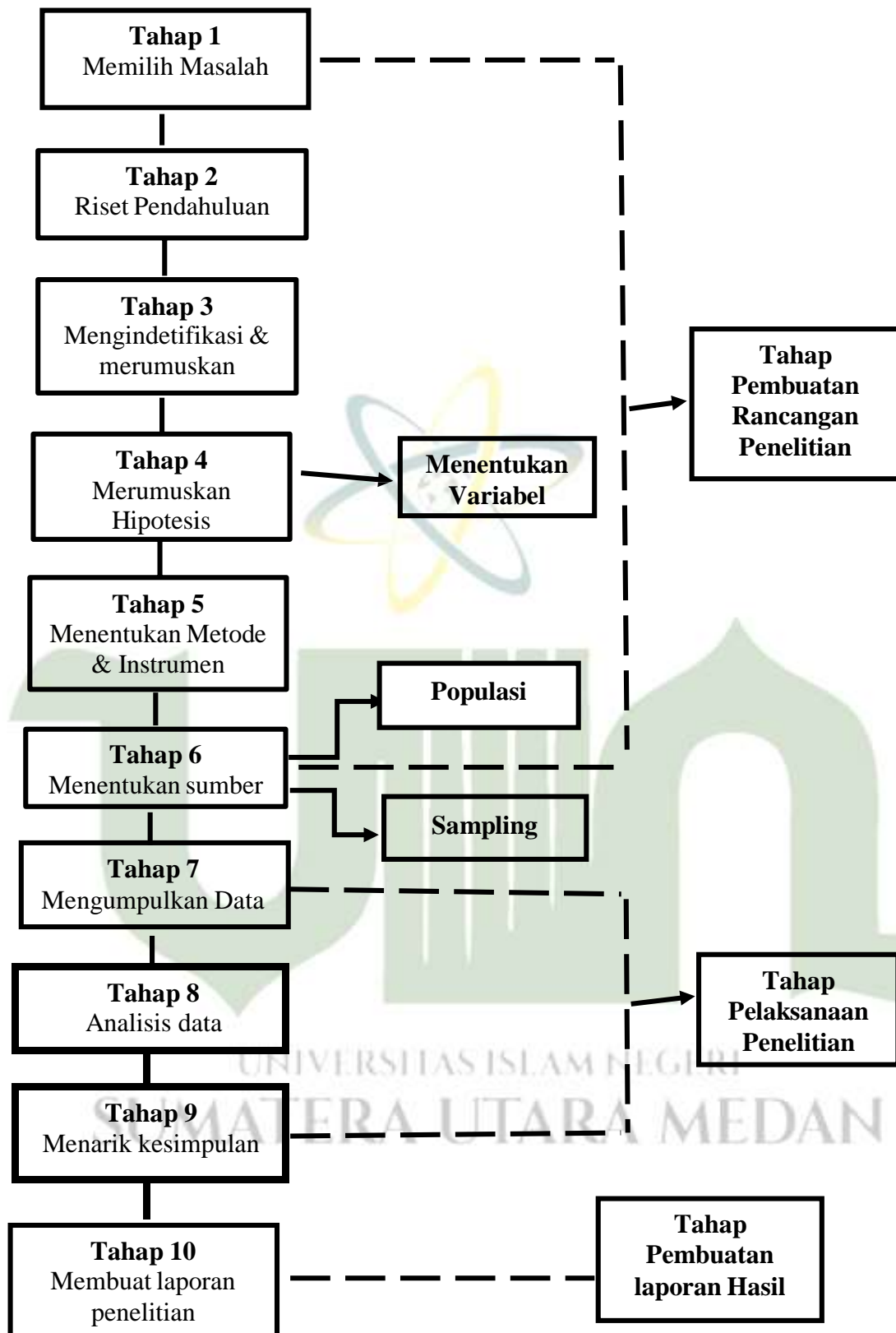
Memanfaatkan strategi koneksi atau penelitian koneksi adalah penelitian yang bertujuan untuk menelusuri hubungan antara satu variabel

dengan variabel lainnya. Dalam pengukuran, istilah koneksi dicirikan sebagai hubungan antara dua faktor. Juga memanfaatkan spekulasi kooperatif.

3.3.2. Prosedur Penelitian

Teknik eksplorasi kuantitatif merupakan operasionalisasi strategi logis dengan berfokus pada komponen logis. Ada beberapa langkah pemeriksaan kuantitatif yang harus diselesaikan yang diharapkan dapat menjamin legitimasi hasilnya. Caranya adalah memutuskan persoalan, memimpin permulaan eksplorasi (pemeriksaan fundamental), membedakan dan membentuk persoalan, membentuk suatu spekulasi, menentukan faktor-faktor, menentukan teknik dan instrumen pemeriksaan, menentukan sumber-sumber informasi (populasi dan inspeksi), mengumpulkan informasi, menguraikan informasi, mengambil keputusan dan membuat laporan.

Suatu eksplorasi akan memberikan hasil yang lebih baik apabila dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan yang terorganisir dan berturut-turut. Dalam hal ini, penelitian kuantitatif dilakukan melalui langkah-langkah berikut, yang diuraikan secara lebih rinci dalam skema berikut:



Gambar 2 Prosedur penelitian kuantitatif

3.4. Instrumen Penelitian

Penelitian itu membuat estimasi, jadi harus ada metode dan alat estimasi yang hebat. Banyaknya alat pemeriksaan tergantung pada banyaknya faktor eksplorasi yang belum seluruhnya ditetapkan untuk dipertimbangkan. (Sugiyono, 2017:148).

Prosedur pengumpulan informasi adalah strategi yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan berbagai informasi dan data yang diolah dalam suatu tinjauan dengan menggunakan estimasi. Dalam pengujian ini, kita tidak hanya mengontrol metode dan perangkat pengumpulan informasi tertentu, namun juga beberapa strategi atau instrumen pendukung, mengingat terdapat kendala yang berbeda-beda pada setiap prosedur dan instrumen eksplorasi, untuk mendapatkan gambaran tersebut. (Ajat Rukajat, 2018:83) Untuk mengumpulkan data penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Suhailasari dkk, 2021:12).

Tabel 3.2
Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1	Bersikap objektif serta tidak diskriminatif	
2	Berkomunikasi secara efektif, empati dan santun	
3	Beradaptasi ditempat bertugas	
4	Berkomunikasi dengan komunitas guru dan dapat bekerja sama dengan baik.	

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode dasar yang digunakan untuk pengumpulan informasi. Rapat merupakan surat menyurat secara lisan dengan tujuan penuh untuk mendapatkan data (dari satu pihak). (Bismillah, 2020:1).

3. Angket

Peneliti menggunakan teknik yang disebut kuesioner untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan beberapa lembar kertas berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket (Kuesioner) Kompetensi Sosial Guru PAI

Variabel	Indikator	No Butir Soal		Jumlah Butir Soal
		positif	Negative	
Bersikap objektif dan tidak diskriminatif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terampil berkomunikasi dengan peserta didik ➤ Berkomunikasi secara efektif ➤ Bersikap inklusif dan bertindak objektif 	1, 3, 5, 11, 18	8, 17, 20	8
Berkomunikasi secara efektif, empati dan santun dan beradaptasi ditempat bertugas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersikap simpati ➤ Empati dan santun dalam berkomunikasi ➤ Pandai bergaul dengan peserta didik, kawan sekerja ➤ Beradaptasi dengan lingkungan 	4,13, 15, 19	2, 10, 12,	7
Berkomunikasi dengan komunitas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat bekerja sama dengan baik 	6, 16	7, 9, 14,	5
Jumlah		11	9	20

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket (Kuesioner) Karakter Peduli Sosial Siswa

NO	Variabel	Indikator soal	Nomor butir soal		Jumlah butir pernyataan
			Positif	Negatif	
1.	Memberikan bantuan terhadap orang lain .	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman dan warga sekolah yang sedang mengalami kesulitan 	1, 20	2, 3, 11	5
		<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan aksi sosial 	4, 5, 6, 12		4
2.	Menghargai orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku kerjasama antar teman sebaya • Menunjukkan perilaku empati atau peduli terhadap teman . • Menunjukkan perilaku hidup rukun terhadap warga sekolah. 	8, 9, 10, 16, 17, 19	7, 13, 14, 15, 18,	11
Jumlah			12	8	20

3.5. Teknik Analisis Data

Penyelidikan informasi adalah suatu gerakan yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh responden atau sumber informasi yang berbeda, sesuai dengan pengertian pemeriksaan kuantitatif. Praktek dalam melihat data adalah: mengumpulkan data berdasarkan faktor dan jenis responden, menyusun data berdasarkan faktor dari seluruh responden, memasukkan data untuk setiap variabel yang bersangkutan, menyelesaikan perhitungan untuk menyelesaikan masalah yang direncanakan, dan membuat perkiraan untuk menguji spekulasi sebelumnya adalah semua metode. pengumpulan data. telah diusulkan.” (Sugiyono, 2017:207).

Pemeriksaan informasi adalah tindakan menangani informasi yang dikumpulkan sedemikian rupa dengan melibatkan metode yang ada untuk menyampaikan rencana permainan informasi yang terkoordinasi berdasarkan kasus per kasus untuk menjawab permasalahan atau menguji spekulasi penelitian yang telah disusun. (Bambang Sugeng, 2022:320).

Untuk mengetahui besarnya hubungan keterampilan sosial guru PAI dengan sikap kepedulian sosial siswa di SD Swasta Surya Bakti memang sulit, karena terdapat variabel-variabel berbeda yang dapat memberikan hasil yang sama. . Oleh karena itu, penelitian yang disajikan di sini mengandalkan pengolahan data dan fakta yang diperoleh dari deskripsi atau narasi variabel.

Dalam pemeriksaan ini, informasi yang ditangani adalah informasi kuantitatif. Skala penilaian digunakan dalam data kuantitatif ini, yang berasal dari penelitian. Informasi kuantitatif ini diperoleh dari hasil persetujuan yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas V SDS Surya Bakti. Informasi kuantitatif diperoleh melalui jajak pendapat evaluasi dengan skala Likert (1-4). Skor Likert ditentukan oleh skor normal pada hal proklamasi.

Skala Likert biasanya digunakan untuk mengukur pola pikir, sentimen, perspektif individu atau kelompok tentang kualitas persahabatan. (Sugiyono, 2017:134). Dalam penelitian ini skala Likert yang digunakan adalah skala Likert nonstandar 1 - 4 sebagai berikut:

Tabel 3.5**Skala likert**

Skala	Kategori
Skala 1	Selalu
Skala 2	Sering
Skala 3	Jarang
Skala 4	Tidak pernah

Sumber: Sugiyono, 2017:135

Analisis data juga dilakukan melalui teknik:

1. Kuesioner responden yang telah diisi diperiksa pada saat penyuntingan.
2. Menawarkan skor atau nilai pada setiap tanggapan terhadap suatu jajak pendapat disebut penilaian. Dengan melibatkan survei dalam skala 20 pertanyaan dan empat respon potensial, tujuan eksplorasi ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keterampilan sosial pendidik PAI dengan peningkatan karakter pertimbangan sosial siswa kelas V Surya Bakti. Sekolah Dasar Rahasia. Kemudian, pertanyaan-pertanyaan dalam survei tersebut diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.6**Penetapan Skor untuk Kompetensi Sosial Guru PAI**

Pilihan jawaban		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
Pertanyaan	Positif	4	3	2	1
	Negative	1	2	3	4

Sumber: Sugiyono, 2017:135

Tabel 3.7

**Penetapan Skor untuk Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas v SDS Surya
Bakti**

Pilihan jawaban		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
Pertanyaan	Positif	4	3	2	1
	Negative	1	2	3	4

3. Pembuatan Tabel Distribusi Frekuensi

Jika jumlah data yang akan disajikan cukup banyak maka diperlukan pembuatan tabel distribusi frekuensi, sehingga data yang disajikan dalam tabel biasa menjadi efisien dan komunikatif. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

4. Menghitung Rentang Nilai

Rentang kelas (range) dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R : Rentang

X_t : Data terbesar dalam kelompok

X_r : Data terkecil dalam kelompok

5. Menghitung Banyak kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

6. Panjang kelas (Interval Kelas)

$$P = \frac{R}{K}$$

7. Menghitung Rata-rata

Skor rata-rata atau mean dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

Me : Mean untuk data bergolong

Σf_i : Jumlah data/sampel

Fixi : Produk perkalian antar f_i pada tiap interval data dengan tanda (X_i)

X_i : Rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data

8. Menghitung standar Deviasi

$$S = \frac{\sqrt{\Sigma f_i (X_i - \bar{X})^2}}{(n-1)}$$

9. Tabel penyebaran perulangan relatif digunakan ketika memperoleh informasi dari sirkulasi survei, diselidiki dengan cara faktual. Untuk lebih spesifiknya dengan persamaan:

$$P = \frac{F \times 100 \%}{N}$$

Informasi:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicarai persentasenya

N = Jumlah responden

10. Kategorisasi Hasil Belajar

Untuk melakukan maka digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

μ = Rata-rata

σ = Standar deviasi

11. Mencari angka korelasi, dengan menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number of cases*

$\sum x$ = Jumlah seluruh X

$\sum y$ = Jumlah seluruh Y

Tabel 3.8

Interprestasi analisa data berdasarkan korelasi *product moment*

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Antara variabel x dan variabel y memang adanya korelasi, tetapi korelasi itu sangat kurang baik sehingga korelasi itu di abaikan.
0,20 – 0,399	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kurang baik
0,40 -0,599	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi cukup baik
0,60 – 0,799	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang baik.
0,80 – 1,000	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat baik.

Sumber: Sugiyono, 2017:135

Intrepertasi menggunakan nilai Tabel Nilai “r” Product Moment. Dengan langkah terlebih dahulu merumuskan Hipotesa Kerja/Alternatif (H_a) dan Hipotesa Nihil (H_o). Kemudian mencari derajat kebebasnya (df atau db) dengan rumusan:

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df = *Degress of freedom*

N = Sejumlah penyebab

Nr = Banyak nya variabel yang di korelasikan

Selanjutnya “untuk mencari dan mengetahui seberapa besar kontribusi variabel x terhadap variabel y dipergunakan rumus berikut.”:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = *Koefisien determination* (kontribusi variabel x terhadap variabel y)

r = *Koefisien* korelasi antara variabel x dan variabel y

Data yang telah dibuat dalam konstruksi genap digambarkan dengan memberikan lebih banyak detail dan memusatkan perhatian tambahan pada perbedaan atau keterkaitan yang mencolok pada angka-angka yang ada pada tabel. Selain itu juga memberikan penafsiran/pemahaman dengan memberikan arti yang lebih luas terhadap data yang ada dalam tabel, sehingga data tersebut mempunyai makna. Interpretasi mempunyai tujuan, khususnya untuk menjaga keseimbangan pemikiran penelitian, khususnya pemahaman yang menghubungkan hasil penelitian dengan penelitian yang berbeda, serta untuk membuat atau menyampaikan penjelasan atau penggambaran.

Berdasarkan penilaian data, pengujian hipotesis dapat dibuktikan, atau dari hasil pengujian beberapa petunjuk yang diperoleh dapat terlihat dengan jelas. Apa hubungan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam? tentang peningkatan karakter pemikiran sosial siswa SD Swasta Surya Bakti.

3.5. Hipotesis Statistik

Pemeriksaan informasi kooperatif adalah alat terukur yang digunakan untuk menguji spekulasi afiliasi/hubungan, disebut juga prosedur koneksi. Metode koneksi adalah strategi terukur yang digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan dan kaitan setidaknya dua faktor. Besar kecilnya hubungan antar faktor dikomunikasikan dalam suatu bilangan yang disebut koefisien hubungan (gambar: r , r_{xy} atau ρ). Besar kecilnya koefisien hubungan antara -1 sampai $+1$. Jika koefisien korelasinya -1 atau $+1$ maka korelasinya sempurna. Jika koefisien koneksinya 0 atau mendekati 0 , maka dianggap tidak ada hubungan antar faktor yang dicoba.

Hipotesis nol : Tidak ada hubungan antara X

dengan Y Hipotesis alternatif : Terdapat hubungan antara

X dan Y

